

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Keterlibatan Rusia dalam Konflik Suriah ini berupa penjualan senjata kepada rezim Bashar Al-Assad serta pemberian pendidikan militer disana. Rusia juga melakukan penjualan senjata secara terang-terangan kepada rezim. Rusia terus memasok militer Suriah dengan senjata dan peralatan selama konflik. Rusia menegaskan apa yang dilakukannya hanya untuk memenuhi kontrak yang sudah ditanda tangannya dengan Suriah dan jika itu tidak dilakukan maka akan melanggar sanksi internasional.

Penjualan senjata yang dilakukan Rusia terhadap Suriah dilakukan dengan 2 cara yaitu secara legal dan ilegal. Penjualan senjata melalui jalur legal yaitu melalui Rosoboronexport dan diakui secara terang-terangan oleh Rusia. Walaupun penjualan yang dilakukan banyak menimbulkan kecaman dari dunia internasional. Namun, penjualan ini masih dianggap legal oleh perusahaan dan pemerintah Rusia, karena PBB tidak mengecam aksinya.

Kemudian penjualan senjata melalui jalur ilegal yaitu melalui kapal, maupun pesawat dengan cara diselundupkan. Melalui pengiriman oleh beberapa perusahaan senjata Rusia, maupun melalui organisasi semi-legal atau bahkan di bawah perlindungan badan keamanan.

V.2 Saran

Saran yang diberikan penulis adalah Konflik Suriah merupakan konflik yang perlu segera ditangani secara serius. Dan diperlukannya bantuan dari pihak eksternal PBB dan negara ketiga, namun negara ketiga yang dibutuhkan adalah negara yang bersifat netral, tidak membela kelompok oposisi maupun pemerintah. Dengan adanya intervensi dari pihak luar seperti Amerika Serikat dan Rusia, akan memperlama jalannya perdamaian Konflik Suriah. Penjualan senjata yang dilakukan oleh Rusia pasca konflik ini juga sebaiknya dihentikan terlebih dahulu walaupun penjualan senjata Rusia tidak seluruhnya ilegal. Karena walaupun penjualan yang dilakukan oleh Rusia merupakan penjualan yang legal, namun sudah banyak dikecam oleh banyak pihak internasional karena dianggap telah membantu pihak pemerintahan yaitu rezim Bashar Al-Assad untuk melawan oposisi.

Tidak hanya Rusia yang harus mengalah untuk menghentikan penjualannya saat ini, namun Amerika Serikat juga harus mau mundur untuk membantu kelompok oposisi.

Oposisi Suriah dengan kelompok rezim Bashar Al-Assad memerlukan waktu untuk melakukan pendekatan melalui pertemuan yang ditengahi oleh Dewan Keamanan PBB.

Selain itu, tokoh-tokoh dibalik penjualan senjata melalui pasar gelap atau jalur ilegal juga harus memberhentikan kegiatan jual beli tersebut. Mereka harusnya sadar, bahwa apa yang mereka lakukan akan semakin membuat konflik menjadi semakin membara karena mulai menggunungnya senjata yang dimiliki oleh kelompok Rezim Bashar Al-Assad maupun kelompok oposisi.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), sebaiknya semakin memperkuat regulasi pengawasan terhadap perdagangan senjata (*Arms Trade Treaty*) untuk mencegah adanya penjualan senjata kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya mendapatkan senjata.